

**PENGUNAAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS V DI MI MA'ARIF PATHIHAN KIDUL SIMAN PONOROGO**

SKRIPSI



OLEH

SARAH TSANIATURRAHMAH

NIM. 210617107

IAIN
PONOROGO
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

OKTOBER 2021

ABSTRAK

Tsaniaturrahmah, Sarah, 2021. *Penggunaan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Ponorogo, Pembimbing, Lukman Hakim, M.Pd.

Kata kunci : Strategi True Or False, Penguasaan, Mufrodat

Strategi *True Or False* merupakan strategi yang sangat penting karena mampu mengajak siswa untuk terlibat dalam materi pelajaran dengan cepat. Guru menggunakan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo. Dalam penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab siswa dirasa kurang dalam penguasaan mufrodat pada pelajaran bahasa Arab. Pelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh siswa sehingga membutuhkan inovasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan yang pertama bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, kedua untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo dan yang ketiga untuk mengetahui dampak dalam penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo adalah guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pada strategi *True Or False* melibatkan siswa untuk mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Faktor penghambat siswa pasif saat pembelajaran bahasa Arab, siswa merasa malas saat pembelajaran, dan siswa kesulitan belajar bahasa Arab. Faktor pendukung adanya lembar pernyataan benar atau salah, pembelajaran diadakan secara tatap muka, dan guru mendampingi saat pembelajaran berlangsung. Kemudian dampak strategi *True Or False* siswa mampu mengingat mufrodat dengan mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah, siswa mudah mengerjakan soal bahasa Arab, siswa lebih semangat menghafal mufrodat, dan siswa mampu memahami materi.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Sarah Tsaniaturrahmah
NIM : 210617107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing



Lukman Hakim, M.Pd.

NIDN. 2016081002

Ponorogo, 25 Oktober 20201

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



Dr. Tintin Susilawati, M.Pd

NIP. 197711162008012017

P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN

LEMBAR PEGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Sarah Tsaniaturrahmah
NIM : 210617107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 09 November 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 November 2021

Ponorogo, 22 November 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. MOH. MUNIR, Lc., M.Ag.

NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. M. Syaifiq Humaisi, M.Pd

Penguji I : Dr. AB. Musyafa' Fathoni, M.Pd.I

Penguji II : Lukman Hakim, M.Pd

Syafiq
.....
Musyafa'
.....
Lukman Hakim
.....

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Sarah Tsaniaturrahmah

NIM : 210617107

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

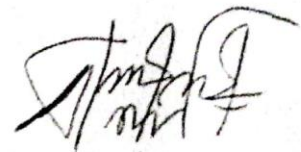
Judul : Penggunaan Strategi True Or False untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing, selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Demikian pernyataan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 17 Januari 2022

Peneliti,



SARAH TSANIATURRAHAMAH

NIM. 210617107

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Tsaniaturrahmah
NIM : 210617107
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 25 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Sarah Tsaniaturrahmah

210617107

P O N O R O G O

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman dengan adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.¹ Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa interaksi menjadi kata kunci kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi ini akan tercapai jika proses pembelajaran berlangsung secara aktif. Oleh karena itu, guru wajib membuat perencanaan dengan baik agar pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi yang baik agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan tujuan tercapai sesuai yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi yaitu harus menguasai teknik teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Untuk memenuhi salah satu kompetensi guru, maka perlu diuraikan teknik-teknik penyajian secara mendalam dan

¹Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), 13-15.

terperinci. Untuk mendalami dan memahami tentang teknik penyajian pelajaran, maka perlu dijelaskan arti dari teknik penyajian itu.²

Bahasa Arab merupakan bahasa satu satunya yang digunakan Al-Qur'an, namun juga bahasa antar manusia dan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan Allah.³Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan pada ayat suci Al Qur'an, bahasa Arab adalah bahasa yang pertama kali diucapkan oleh Nabi Adam As, dan juga Bahasa yang tidak bisa dipisahkan oleh umat muslim. Bahasa Arab sebagai bahasa asing atau bahasa kedua bagi anak didik, sudah tentu didalam mempelajari terdapat kesulitan-kesulitan. Dan merupakan tugas guru untuk mengatasi semua permasalahan yang ada dalam mempelajari Bahasa Arab.

Banyak siswa yang meremehkan pelajaran bahasa Arab karena dirasa sangat sulit dan membosankan, sehingga penguasaan mufradat siswa turun dan mempengaruhi kemahiran berbahasa Arab. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, minat murid untuk belajar bahasa Arab secara Otomatis akan sirna. Disinilah peran guru dalam pengajaran bahasa Arab. Minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil proses belajar mengajar. Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik dalam bahasa Arab. Perkembangan pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa tantangan

²Roestiyah, *Strategi Belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 1.

³Ismail Suardi, *Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 31.

tersendiri. Salah satu tantangannya adalah strategi dalam pembelajaran bahasa Arab bagi setiap guru khususnya guru bahasa Arab. Banyaknya strategi dalam pengajaran bahasa Arab juga menuntun kecerdasan setiap guru untuk memahami teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Arab, agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai, dan mahir dalam bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab sangat ditekankan pada penguasaan mufradat karena dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis dengan baik bahasa Arab. Karena dapat dikatakan mahir dalam berbahasa Arab harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan mufradat (kosakata) yang kaya, produktif, dan aktual.

MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo merupakan lembaga yang bernaung dibawah departemen kementerian Agama, yang kurikulumnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, dan merupakan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran islam lainnya.

MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo sudah pasti menginginkan agar siswa dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan maka dari itu guru MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, bahwa guru menggunakan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, namun dengan strategi *True Or False* yang digunakan guru masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses

pembelajaran, siswa kurang bekerja sama dengan siswa yang lain, siswa kurang mempunyai rasa tanggungjawab, dan siswa menganggap pelajaran bahasa Arab pelajaran yang sulit, sehingga menjadikan siswa kurang dalam menguasai mufradat pada pelajaran bahasa Arab. Rendahnya minat belajar siswa kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo disebabkan karena beberapa faktor diantaranya faktor dari strategi yang diterapkan guru, dari siswa, dan dari lingkungan.

Dalam proses mengajar akan berjalan dengan baik kalau strategi yang digunakan betul-betul tepat, karena antar pendidikan dan strategi saling berkaitan, guru sangat berperan dalam membimbing siswa kearah terbentuknya pribadi yang diinginkan.

Dalam proses belajar mengajar di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, guru dituntut untuk selalu menambah wawasan tentang strategi pembelajaran yang terus berkembang pada saat ini. Jika guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang menarik maka siswa akan bosan dan pembelajaran yang dilaksanakan kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Misalnya guru tidak menggunakan strategi pembelajaran dan hanya dengan ceramah saat pembelajaran siswa akan terasa jenuh, akibatnya siswa malas dan tidak konsentrasi pada saat pembelajaran. Namun, jika guru sudah memahami konsep dasar pembelajaran yang merujuk pada proses pembelajaran, maka guru dituntut bisa mencoba dan mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Upaya untuk meningkatkan penguasaan mufrodat salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu untuk menguasai materi dengan baik yaitu dengan menerapkan strategi *True Or False*.

Strategi *True Or False* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu atau lembar pernyataan benar atau salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawabnya.⁴

Alasan pemilihan strategi *True Or False* dalam penelitian karena strategi ini merupakan strategi yang sangat penting karena mampu mengajak siswa untuk terlibat dalam materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini termasuk dalam pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi *True Or False* siswa akan mengingat apa yang diajarkan karena setiap siswa mendapatkan satu pernyataan benar atau pernyataan salah tentang mufrodat, sehingga peserta didik akan lebih mudah menguasai dan memahami materi dengan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh guru dan akan diingat oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti khususnya mengenai dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Penggunaan Strategi True Or False Untuk*

⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011), 112.

Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan strategi *True Or False* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo?
3. Bagaimana dampak dalam penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan

mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

3. Untuk mengetahui dampak dalam penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian upaya guru dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan peneliti tentang hal yang berkaitan dengan pembelajaran serta sebagai wadah untuk melatih memecahkan masalah pembelajaran, khususnya dengan strategi *True Or False*, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan bagi peneliti sejenis.

- b. Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran Bahasa Arab dan menganggap Bahasa Arab adalah pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran, dengan menggunakan strategi *True Or False* diharapkan guru lebih kreatif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab.
- d. Bagi Lembaga: Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas serta menemukan pendidikan yang lebih baik



BAB II
TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN
TEORI

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Disamping menggunakan buku-buku atau referensi yang relevan, peneliti juga menelaah hasil penelitian terdahulu agar nantinya tidak terjadi

kesamaan dan juga sebagai salah satu bahan acuan, mengingat pengalaman adalah guru yang terbaik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari Dwi Ariyani mahasiswa IAIN Ponorogo dengan judul *Pengaruh Analisis Penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman dan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandian Madiun Tahun Ajaran 2018/2019*, dengan rumusan masalah yaitu, (1) Bagaimana pengaruh Analisis Penggunaan metode drill terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun? (2) Bagaimana pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun? (3) Adakah pengaruh Analisis Penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun?, dan tujuan peneliti yang ditulis penulis adalah (1) Untuk Menjelaskan

pengaruh Analisis Penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun (2) Untuk menjelaskan pengaruh Analisis Penggunaan metode *drill* terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun (3) Untuk menjelaskan pengaruh Analisis Penggunaan metode *drill* terhadap pemahaman dan daya

ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun, hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode Drill mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun. Besar pengaruhnya adalah 19%, sedangkan 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penggunaan drill mempengaruhi tingkat daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun. Besar pengaruhnya adalah 35,8%, sedangkan 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode Drill terhadap tingkat pemahaman dan daya ingat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun. Besar pengaruhnya adalah 55%, sedangkan 5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama untuk meningkatkan penguasaan mufradat. Perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan skripsi di atas adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta materi dan lokasi penelitian juga berbeda.

IAIN
PONOROGO

⁵Lestari Dwi Ariyani, “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman dan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandan Madiun Tahun Ajaran 2018/2019,” (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo 2019).

Skripsi milik Catur Nugraheni mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pemanfaatan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, dengan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana aplikasi pembelajaran kosakata dengan menggunakan gambar pada siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang? (2) Bagaimana peningkatan penguasaan kosakata? (3) Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran kosakata dengan media gambar pada siswa kelas V MI Al-Iman banaran Gunungpati Semarang?, dan tujuan peneliti yang ditulis penulis adalah (1) Untuk mendeskripsikan aplikasi pembelajaran kosakata dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang. (2) Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata pada siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang. (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran kosakata dengan media media gambar pada siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, non tes, dan sistem penilaian. Dalam penelitian ini didapatkan hasil penguasaan mufrodad bahasa Arab melalui media gambar, terjadi kenaikan hasil belajar pada subjek penelitian. Presentase kenaikan nilai rata-rata keseluruhan pertemuan yang terjadi presentase sebesar 11,56%. Peningkatan hasil tes

diikuti dengan perubahan perilaku dan motivasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media gambar lebih menyenangkan dan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran kosakata dengan media gambar telah meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang secara signifikan sebesar 11,56% serta meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama meneliti cara meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab namun tidak menggunakan strategi yang sama. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, dimana skripsi di atas menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, serta materi dan lokasi penelitian juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuny Amalia dengan judul *Analisis Penggunaan Strategi true or false Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. Dengan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana Analisis Penggunaan strategi TRUE OR FALSE untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pembelajaran IPA

**IAIN
PONOROGO**

⁶Catur Nugraheni, "Pemanfaatan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009," (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang 2009).

materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo?, dan tujuan peneliti yang disusun peneliti adalah (1) Untuk mengetahui Analisis Penggunaan strategi true or false untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. (2) Untuk mengetahui peningkatan pemahaman strategi true or false untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hasil dari penelitian yaitu penerapan strategi *True Or False* dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dan merupakan strategi yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut. Hasil pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi *True Or False* mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah (1) penelitian yang berjudul “Pengaruh Analisis Penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman dan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandian Madiun Tahun Ajaran 2018/2019” penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dengan

⁷*Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo,*” (Skripsi, UINSA, Surabaya 2018).

model pretest-posttest control group design dengan satu macam perlakuan sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan dalam penelitian tersebut objek yang diteliti adalah siswa kelas 2 MI sedangkan penelitian ini objek yang diteliti siswa kelas 4 MI. Penelitian tersebut dan penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas pembelajaran kosakata bahasa Arab. (2) Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009” penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, perbedaannya pada metodologi penelitian yaitu menggunakan metodologi Penilaian Tindakan Kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, penelitian tersebut membahas tentang penguasaan kosakata dengan media gambar sedangkan penelitian ini membahas tentang penguasaan media dengan strategi true or false, serta sama-sama pada pembelajaran bahasa Arab MI. (3) Penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo” dengan penelitian ini memiliki perbedaan metodologi penelitian, namun juga memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai Analisis Penggunaan strategi *true or false*.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama menggunakan strategi *True Or False*. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, dimana skripsi di atas

menggunakan metode kualitatif, serta materi dan lokasi penelitian juga berbeda.

B. Kajian Teori

1. Strategi *True or false*

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Menurut Abdul Majid, strategi adalah suatu cara yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai tujuan.⁹ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengartikan strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁰

Dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah suatu tindakan atau rencana pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru agar pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif dan efisien. Strategi True Or False adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu atau lembar pernyataan benar atau salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawabnya.

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092

⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 5

Strategi *True Or False* memiliki makna bahwa kegiatan kolaboratif ini bisa merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran. Zaini, dkk menyatakan strategi *True Or False* adalah “aktivitas kerja sama yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung.

Strategi *True Or False* bertujuan untuk mengajak siswa terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan segera. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat individual dan kelompok kecil. Kegiatan tersebut, guru akan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semakin menarik pembelajaran yang dibuat, maka materi yang disampaikan akan mudah masuk ke dalam ingatan siswa. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengerjakannya. Kemudian dapat menumbuhkan kerjasama tim. Pada penerapan strategi ini, siswa akan terlibat dalam pembentukan tim dimana tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat heterogen yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan adapula yang perempuan. Dapat berbagi pengetahuan dan belajar langsung meskipun nantinya setiap siswa mendapat lembar pernyataan benar atau salah namun dalam menentukan benar atau salah individu bekerja secara kelompok, sehingga individu saling bertukar pikiran. Setiap individu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui pernyataan benar atau salah tersebut siswa mudah paham dengan materi

yang disampaikan oleh guru. Karena saling bertukar pikiran, membantu siswa yang kurang paham sehingga pemahaman siswa secara langsung akan merata. Siswa juga dapat diberikan umpan balik sebagai alat ukur tingkat pemahaman siswa.

Langkah-langkah pembelajaran strategi *True Or False* yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu yang didalamnya terdapat pernyataan-pertanyaan benar dan salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawab. Strategi ini melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai.

Adapun langkah-langkah dalam strategi *True Or False* sebagai berikut:

- a. Buatlah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separoh benar dan separoh salah.
- b. Berikan setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi pernyataan yang benar dan mana yang salah.
- c. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- d. Berilah masukan untuk setiap jawaban, terangkan bahwa cara kerja siswa adalah kerjasama dalam tugas.

e. Tekankan bahwa kerjasama kelompok yang positif akan saling membantu mereka.¹¹

Adapun tips dalam menggunakan strategi ini yaitu sebelum kegiatan dimulai, tunjuk beberapa siswa untuk menjadi pengamat, yakni mengamati apakah pertanyaan yang diberikan termasuk dalam kategori pernyataan benar atau salah.

Strategi *True Or False* memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan strategi *True Or False* diantaranya:

- a. Dapat mengaktifkan seluruh siswa.
- b. Lebih banyak ide yang muncul.
- c. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan.
- d. Dapat dilakukan untuk semua jenjang pendidikan.

Sedangkan kelemahan dari strategi *True Or False* sebagai berikut:

- a. Membutuhkan lebih banyak waktu.
- b. Sulit membuat daftar pernyataan yang bersifat aktual dan faktual.
- c. Siswa sulit menjawab pernyataan yang ada, sehingga kelas menjadi gaduh.¹²

Faktor pendukung pada penggunaan strategi *True Or False* yaitu adanya lembar pernyataan benar atau salah, karena lembar

P O N O R O G O

¹¹Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011),

¹²*Ibid*, 112

pernyataan benar atau salah membantu memudahkan siswa dalam memahami materi dan menguasai mufradat bahasa Arab. Guru mampu menyampaikan dan mengontrol semua materi dengan waktu yang terbatas. Dan faktor penghambatnya yaitu siswa merasa kebingungan pada pembelajaran awal dan aktivitas siswa pasif.¹³

2. Penguasaan Mufradat

Berbahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab.¹⁴ Tiga unsur bahasa tersebut, yakni suara/pelafalan (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (sintaksis). Ketika seseorang mempelajari bahasa Arab, tahap awal yang dipelajari ialah kosakata, karena tidak mungkin seseorang menguasai bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab.

Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis dengan bahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosakata dianggap penting baik dari segi proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang akan dikuasainya. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang

¹³ Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011), 112.

¹⁴ Muna, W. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)* (Yogyakarta: Penerbit Press.2011). 45

dimilikinya, semakin kaya kosakata yang kita miliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.¹⁵

Dalam pembelajaran kosakata (mufrodat), pengajarannya bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, siswa dianggap mampu menguasai mufrodat jika sudah mencapai indikator-indikator penguasaan mufrodat, beberapa indikator penguasaan mufrodat yang dikemukakan Mustofa di bawah ini.

- a. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan baik.
- b. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufrodat dengan baik dan benar.
- c. Siswa mampu menggunakan mufrodat dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.¹⁶

Makna dari penguasaan tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Dalam Umum bahasa Indonesia mengartika penguasaan adalah paham betul atau susatu bidang ilmu, bisa juga diartikan kephahaman dan keterampilan (terhadap suatu bahasa atau ilmu).¹⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai, pemahaman, dan kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian).¹⁸

¹⁵ Tarigan, H. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa.2011). 12

¹⁶ Ibid., 60.

¹⁷Badadu dan zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996),726.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 2001), 604.

Penguasaan berarti kesanggupan seseorang dalam menggunakan kosakata bahasa Arab dalam rangkaian kalimat untuk berkomunikasi. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah suatu keterampilan dan kepehaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa.

Mufradat (kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Mufradat (kosakata) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru.

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa masalah dalam pembelajaran kosakata yang disebut problematika kosakata. Karena dalam pembelajaran kosakata mencakup didalamnya tema-tema yang kompleks. Pengajaran kosakata harus mempertimbangkan aspek Analisis Penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosakata yang banyak digunakan dalam keseharian yang berupa kata dasar. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat yang sempurna sehingga terus bertambah dan berkembang kemampuannya dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

IAIN
PONOROGO

Menurut ahamad Djanan Asifudin, pembelajaran mufradat (kosakata) yaitu proses peenyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagi unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab pada suatu lembaga pendidikan perlu mempersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.¹⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan akan digunakan dalam menyusun kalimat atauberkomunikasi dengan masyarakat. Dan yang dimaksud dengan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab adalah cara siswa untuk mengingat dan memahami mufradat (kosakata) yang telah dipelajari serta mampu mengungkapkan kembali dengan kata-katanya sendiri guna menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik.²⁰ Menurut Nasution proses pembelajaran merupakan interaksi/proses komunikasi antara guru dengan

¹⁹Dedih Wahyudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2020), 203-204.

²⁰ Firdaus, T., 2012, *Pembelajaran Aktif, Elmaterra*, Yogyakarta.

peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik. Komunikasi yang terjalin hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa, sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien. Peserta didik sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, member tanggapan dan lain- lain.

Disamping itu, keaktifan peserta didik merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu peserta didik berusaha mempelajari segala sesuatu atas kehendak dan kemampuannya/usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan sikap bekerjasama antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Proses pembelajaran hingga dewasa ini masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikirnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002) dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik terlibat secara pasif, peserta didik lebih banyak menunggu sajian dari guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka butuhkan saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan strategi

pembelajaran baru yang dapat membuat peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran.²¹

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²²

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Artinya bahwa bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir, sehingga sistem bahasa yang berbeda akan melahirkan pola pikir yang berbeda pula. Guna mendukung tercapainya tujuan tersebut, diperlukan upaya berupa pendidikan dan pembelajaran bahasa yang memadai.

IAIN
PONOROGO

²¹Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002).

²²Moh. Suardi, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-7.

Mengingat pentingnya kedudukan bahasa dalam kegiatan pembelajaran, maka bahasa menjadi salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Gardner mengungkapkan bahwa bahasa menjadi salah satu bagian dari teori kecerdasan majemuk yang merupakan kemampuan untuk berpikir dalam bentuk kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks ketika anak berkomunikasi dengan orang lain, sehingga bahasa dapat dikatakan sebagai jembatan penghubung seseorang kepada orang lain baik dalam berkomunikasi, berinteraksi dan mengutarakan apa yang ingin disampaikan, dalam hal ini komunikasi yang dilakukan antara siswa sebagai penerima pesan pembelajaran dan guru selaku pemberi informasi.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai orang semit (bahasa Semit) yaitu orang yang mendiami antara arab sampai israel dan ethiopia sebagai bahasa penghubung bagi mereka.²³ Bahasa Arab merupakan bahasa dengan struktur gramatika yang paling detail dan akurat menggambarkan sebuah kondisi, paling luas kosakatanya, dan paling mampu untuk meverbalkan ide dan perasaan manusia. Kata-kata dalam bahasa arab saling terkait satu sama lain dan terikat oleh kesamaan akar kata, makna, jumlah huruf, dan bunyi dari kata-kata yang berbeda tersebut.²⁴

²³Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2004), 2.

²⁴Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 3.

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.²⁵ Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Untuk mahir dalam bahasa Arab harus mampu menguasai mufrodad bahasa Arab.

BAB III

METODE PENELITIAN

IAIN
PONOROGO

²⁵Bukhori, *Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Jemars, 1993), 178.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan dalam peristilahannya. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Study Kasus yang merupakan strategi penelitian di mana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan dan berdasarkan waktu

yang ditentukan.²⁷ Penelitian ini mencoba menjelaskan secara detail mengenai Analisis Penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab kelas

P O N O R O G O

²⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002),3.

²⁷ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),20.

5 di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo. Peneliti mengamati secara cermat mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *True Or False*, menggali informasi dari berbagai sumber, dan menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif. Sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian study kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya.²⁸ Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti sebagai pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti sebagai pengamat partisipan yang ingin mengetahui Analisis Penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berada di sebuah kecamatan di kabupaten Ponorogo yang terus berkembang. Peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut karena ketertarikan peneliti terhadap strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan penguasaan pembelajaran bahasa Arab.

²⁸*Ibid.*, 117.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berdasarkan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.²⁹ Maksud dari kata-kata dan tindakan di sini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai, sedangkan sumber data tertulis, foto, dan statistik merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu primer (manusia) dan sekunder (non manusia). Sumber data primer (manusia terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa MI Ma'arif Patihan Kidul Sian Ponorogo). Sementara sumber data sekunder (non manusia terdiri dari dokumen dan buku yang relevan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data yang di gunakan peneliti antara lain adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam peneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan. Maka dari itu bagi peneliti kualitatif,

²⁹*Ibid.*, 122.

fenomena dapat dimengerti maknanya dengan baik, jika interaksi dengan subjek dilakukan melalui wawancara mendalam, dan observasi pada saat fenomena tersebut berlangsung.³⁰

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi tersebut disebut pengobsevasi (observer) dan pihak yang diobservasi (*observe*).³¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan strategi guru dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab. Pengamatan strategi mengajar yang beragam pada setiap pembelajaran sehingga peneliti dapat mengumpulkan beberapa data dari teknik observasi.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan

PONOROGO

³⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 224-225.

³¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104-105.

jawaban atas pertanyaan). Gorden mendefinisikan wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Stewart & Cash wawancara merupakan suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/*sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Definisi wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.³² Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan sebelumnya meskipun narasumber berbeda akan diberi pertanyaan yang sama, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya jarang bahkan tidak disiapkan sebelumnya.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV mata pembelajaran bahasa Arab. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian.

IQAIN
PONOROGO

³²Umarsidiq dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*(Ponorogo: CV. Nata Karya,2019), 59-62

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.³⁴

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer seperti foto, RPP, dan hasil evaluasi peserta didik yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.³⁵

4. Angket/kuesioner

³³Sugiyono, *Metodologi Penelitian, kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 240.

³⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 81

³⁵ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158-160.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Di dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.³⁶Dalam penelitian ini angket yang berupa pernyataan digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Dalam pelaksanaannya angket diberikan kepada siswa kelas V MI Maarif Patihan Kidul Siman Ponorogo untuk dijawab atau diisi dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang dampak penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperlukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁷

³⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 76.

³⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 334,

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/ verifikasi

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.³⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada yang

³⁸Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),209.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kreadibilitas), dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dan persoalan/isi yang sedang dicari.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada 3 tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian, Tahap-tahap tersebut adalah:

1. Tahap pra lapangan



Yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjaga dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan sejak awal, sehingga data terus bertambah dan berkembang dan terhindar dari data yang kadaluarsa. Analisis data meliputi dua tahap, yaitu analisis saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

4. Tahap penelitian hasil laporan penelitian.

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Awal mula berdirinya MI Ma'arif Patihan Kidul, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan

yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Patihan Kidul dan sekitarnya.

Pada tahun 1949 mayoritas warga Patihan Kidul memasukkan anak-anak yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Ma'arif Patihan Kidul yang berlokasi di Desa Patihan Kidul yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 326 siswa, yang dulunya masih menumpang, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Ma'arif Patihan Kidul jumlah guru sebanyak 5 orang. Alhamdulillah saat ini guru MI Ma'arif Patihan Kidul sebanyak 18 orang dengan jumlah siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

2. Letak Geografis MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

MI Ma'arif Patihan Kidul merupakan Lembaga di bawah naungan Keentrian Agama yang beralamatkan di Jl. Godang No. 24 Patihan Kidul terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak ditengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan

dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintas di jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Ma'arif Patihan Kidul adalah sebelah utara berbatasan dengan Jalan Halim Perdana Kusuma, sebelah barat berbatasan dengan sungai, sebelah timur berbatasan dengan Perumahan Patihan Kidul.

3. Identitas MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Nama Lembaga : MI Ma'arif Patihan Kidul
Alamat/desa : Jl. Godang No. 24 Patihan kidul
Kecamatan : Siman
Kabupaten : Ponorogo
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 63471
No. Telepon : 0352-485212
Nama Yayasan : LP Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo
Status Sekolah : Swasta
Status Lembaga MI : Milik Yayasan
No SK Kelembagaan : 016/SK-4/LPM/I/2007
NSM : 111235020059
NIS / NPSN : 60714318
Tahun didirikan/beroperasi : 1949
Status Tanah : Tanah Wakaf
Luas Tanah : 457 M²
Nama Kepala Sekolah : Masruri, S.Ag
No. SK Kepala Sekolah : 240/SK-2/LPM/MI/XII/2019
Masa Kerja Kepala Sekola : 4 Tahun
Status Akreditasi : Terakreditasi B
No dan SK Akreditasi : 173/BAP-S/M/SK/XI/2017

4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik



Kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif Patihan Kidul diselenggarakan pada waktu pagi hari, dimulai pada pukul 07.00-13.10 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 17 orang guru dan 1 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MI Ma'arif Patihan Kidul tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Daftar Nama Guru MI Ma'arif Patihan Kidul Tahun 2020/2021

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Masruri, S.Ag	S1	Kepala Madrasah	GTY	Ada	
Masruroh, A.Ma.	D2	Tenaga Kependidikan	GTY		Tidak
Yusron Khoiri, S.Pd.	S1	Guru	GTY	Ada	
Hainur Rofiqi, S.Ag.	S1	Guru	GTY	Ada	
Ni'matul Khoiriyah, S.Pd.I.	S1	Guru	GTY	Ada	
Nuryani, S.Pd.	S1	Guru	GTY		Tidak
Zulia Ulfatus Sa'adah, S.Pd.I.	S1	Guru	GTY		Tidak
Romdhoni Ulil Absor, S.Kom.	S1	Guru	GTY		Tidak
Ahdiyan Ummayya, S.Pd.I.	S1	Guru	GTY		Tidak
Kamil Ahmad Gunawan, S.Pd.	S1	Guru	GTY		Tidak
Atik Widawati, S.Pd.I.	S1	Guru	GTY	Ada	

RW. Eka Sasmita Sari, S.Pd.	S1	Guru	GTY		Tidak
Anni Lailatun Nikmah, S.Pd.	S1	Guru	GTY		Tidak
Suryani, S.Pd.	S1	Guru	GTY	Ada	
Nurin Lailatul Maghfiroh, S.Pd.I.	S1	Guru	GTY		Tidak
Ima Sari Sulistian, S.Pd.	S1	Guru	GTY		Tidak
Fajar Satria Tama, S.Pd	S1	Guru	GTY		Tidak
Lisa Rahmawati, S,Pd	S1	Guru	GTY		Tidak

5. Data Peserta Didik MI Ma'arif Patihan Kidul

Di MI Ma'arif Patihan Kidul pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 339 siswa, yang terdiri dari 177 laki-laki dan 162 perempuan.

Tabel 4.2: Daftar Jumlah Siswa MI Ma'arif Patihan Kidul Tahun 2020/2021

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	26	25	51
II	21	30	51
III	44	33	77
IV	41	31	72
V	19	20	46
VI	26	23	42
Jumlah	177	162	339

PONOROGO

6. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“RELIGIUS, KREATIF, DAN BERPRESTASI”

b. Misi

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang cerdas dan unggul.
- 2) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqulkarimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menciptakan suasana madrasah yang berinovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan agama.
- 4) Menanamkan sikap santun, budi pekerti dan berkebudayaan.
- 5) Melaksanakan amaliah sosial dan ibadah berdasarkan Ahlussunnah Waljama'ah.
- 6) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Tujuan Sekolah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a) Mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan cerdas dalam segala bidang.
- b) Mengaktualisasikan norma agama dan social kemasyarakatan dengan tetap berpegang teguh pada al-Qur'an, Hadits serta Ijma' dan Qiyas

IAIN
PONOROGO

- c) Menjadikan madrasah sebagai sarana untuk berinovasi dalam bidang pengetahuan umum dan agama.
- d) Melatih sikap santun terhadap semua Makhhluk, berbudi pekerti luhur dan berkebudayaan yang berbeda-beda.
- e) Mengamalkan kegiatan sosial dan beribadah selaras dengan ahlussunnah wal jama'ah.
- f) Meningkatkan Manajemen Pengendalian Mutu Madrasah sehingga kualitas dan kuantitas bisa dicapai bersama-sama.

2) Tujuan Sekolah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
- b) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
- c) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya bae :
- d) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- e) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.

ICAIN
PONOROGO

- f) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

7. Sarana dan Prasarana Sekolah

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Ma'arif Patihan Kidul cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Ma'arif Patihan Kidul: bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana di MI Ma'arif Patihan Kidul

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang kelas	14	Baik
4.	Masjid	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Toilet Guru	1	Baik
7.	Toilet Siswa	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Gudang	1	Baik
10.	Tempat Parkir	1	Baik
11.	LCD Proyektor	2	Baik
12.	Komputer/lap top	4	Baik
13.	Lapangan		Baik
14.	Meja dan kursi guru	18	Baik
15.	Meja dan kursi siswa	340	Baik
16.	KIT IPA	1	Baik

17	Mobil	1	Baik
----	-------	---	------

8. Kelebihan dan Kelemahan Konteks Madrasah

a. Kelebihan

- 1) Madrasah sudah membentuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah.
- 2) Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2020/2021 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenaga kependidikan.
- 3) Sebanyak 75% guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013
- 4) Madrasah memiliki jumlah buku yang sesuai dengan standard minimal 1 anak 1 buku untuk mapel PAI dan tematik.
- 5) Semua guru sudah berpendidikan S1 atau D4.
- 6) Siswa perkelas di madrasah tidak melebihi standar maksimal.
- 7) Madrasah menyusun dan melaksanakan program GERAMM.
- 8) Madrasah memiliki program unggulan yaitu Madrasah Literasi
- 9) Sebanyak 85% guru melaksanakan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.

b. Kelemahan

- 1) Sebanyak 25% tidak menyusun perangkat pembelajaran.
- 2) Madrasah memiliki alat peraga IPA, IPA, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar
- 3) Hanya 30% (6 dari 18) sudah memiliki sertifikat pendidik.

- 4) Program unggulan madrasah berupa program Madrasah "Literasi" sudah terlaksana tetapi jumlah buku non paket masih kurang.
- 5) Masih 60% guru menggunakan media yang sesuai.
- 6) Dalam masa covid 19, pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring karena sebagian dari wali murid tidak memiliki HP Android.
- 7) Pada masa Covid 19, program pengembangan diri tidak terlaksana.
- 8) Masih 50% guru mengajar sesuai langkah-langkah yang ada di RPP.
- 9) Hanya 85% guru memiliki laptop.
- 10) Hanya 40% guru bisa menyusun kisi-kisi soal.
- 11) Sebanyak 40% guru menggunakan lembar observasi yang sesuai dalam melakukan penilaian afektif.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan, setiap guru pasti mempunyai strategi yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi *True Or False* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab siswa diharap mampu menguasai mufrodat bahasa Arab.

**IAIN
P O N O R O G O**

Pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini mencakup materi أعضاء الجسم (anggota tubuh). Pembelajaran yang dilakukan yaitu siswa mampu menguasai mufrodat dan paham mengenai materi أعضاء الجسم (anggota tubuh).

Adapun penggunaan strategi *True Or False* menurut guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo Bapak Ruri sebagai berikut:

Penggunaan strategi *True Or False* merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan untuk menguasai mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan lembar pernyataan benar atau salah. Siswa banyak yang mengeluh kesulitan menguasai mufrodat, jadi strategi *True Or False* diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab.⁴¹

Bapak Masruri menambahkan bahwa langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* adalah sebagai berikut:

Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran. Guru menyampaikan materi dan menjelaskan mufrodat pada materi atau bacaan أعضاء الجسم (anggota tubuh), siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Murid menghafalkan mufrodat bersama guru. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku LKS secara bersama-sama. Mufrodat diulang-ulang agar siswa dapat menghafal dan mudah untuk belajar bahasa Arab, selanjutnya guru menerapkan strategi *True Or False* yaitu memberikan siswa lembar pernyataan mufrodat salah atau benar untuk dijawab dan jika sudah selesai menjawab, lembar pernyataan salah atau benar dikumpulkan kepada guru untuk mengetahui apakah siswa dapat menguasai mufrodat atau belum. Guru mengajak siswa menjawab pernyataan bersama-sama menjelaskan atau meluruskan jika masih ada kesalahan dalam mengerjakan pernyataan dan sedikit menyampaikan kembali materi yang sudah disampaikan, guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *True Or False* yang telah dilaksanakan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama siswa.⁴²

⁴¹ WAWANCARA G1/05-08-2021

⁴² WAWANCARA G/05-08-2021

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa guru sudah berusaha mengatasi kesulitan dalam menguasai mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False*.

Etika Budiarti siswi kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo mengatakan bahwa langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* merupakan pembelajaran yang menyenangkan, Etika Budiarti menjelaskan:

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* dibimbing oleh pak guru, pak guru menyampaikan materi pada bab أعضاء الجسم (anggota tubuh) dan memberikan lembar pernyataan benar atau salah untuk dikerjakan. Apabila ada kesulitan pak guru dengan tanggap membantu dan menjawab pertanyaan dari teman-teman. Pembelajaran bahasa Arab jadi menyenangkan⁴³

Dimas siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo menjelaskan langkah pembelajaran dengan strategi *True Or False* sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *True Or False* diawali pak guru dengan menyampaikan materi dan mengulang-ulang mufrodat pada bab أعضاء الجسم (anggota tubuh). Kita mendengarkan pak guru yang sedang menyampaikan materi, kemudian mengerjakan soal bersama-sama. Setelah menjelaskan materi dan soal yang sudah dikerjakan bersama-sama, pak guru memberikan lembar pernyataan mufrodat benar atau salah kepada kita untuk dikerjakan kemudian jika sudah selesai menjawab lembar pernyataan benar atau salah dikumpulkan lagi ke pak guru.⁴⁴

P O N O R O G O

⁴³ WAWANCARA S1/05-08-2021

⁴⁴ WAWANCARA S2/ 05-08-2021

Berdasarkan penjelasan kedua siswa di atas, Guru bahasa Arab MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo sudah berusaha melakukan upaya dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan strategi *True Or False* yang diterapkan langsung dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Setiap guru yang menggunakan strategi pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar seperti apa yang diharapkan, sudah pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan strategi pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat strategi *True Or False* menurut guru bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, Bapak Masruri, S.Ag. menjelaskan:

Setiap strategi pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab mempunyai pengaruh besar terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab. Pada awalnya siswa merasa kesulitan dan tidak semangat dalam belajar bahasa Arab namun saat menggunakan strategi *True Or False* dengan menggunakan lembar pernyataan benar atau salah siswa dapat mudah menguasai mufrodat bahasa Arab dan kembali bersemangat. Pembelajaran tatap muka jadi siswa mampu memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan materi sehingga memudahkan siswa mengerjakan pernyataan benar atau salah dan mampu menguasai mufrodat bahasa Arab setelah penyampaian materi dengan waktu yang terbatas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada beberapa siswa mengeluh merasa tidak mampu mengerjakan pernyataan benar atau salah karena sudah merasa bahwa pelajaran bahasa Arab itu sangat sulit

dan masih perlu adanya pendampingan dari guru, siswa merasa malas untuk menghafal serta siswa masih banyak yang pasif jika belum paham hanya diam saja.⁴⁵

Dari penjelasan diatas dapat diketahui faktor pendukungnya yaitu adanya lembar pernyataan benar atau salah yang digunakan pada strategi *True Or False*. Dengan adanya lembar pernyataan benar atau salah siswa mampu memahami dan menguasai mufrodat bahasa Arab karena siswa dilatih untuk selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi dan siswa harus mengingat materi yang disampaikan. Faktor penghambatnya yaitu siswa merasa pesimis tidak bisa mengerjakan soal, sudah beranggapan bahwa menghafal mufrodat sangat sulit, ada juga siswa yang merasa malas saat pembelajaran bahasa Arab, serta masih ada siswa yang pasif.

Menurut Etika Budiarti siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

Menurut saya faktor penghambatnya: 1) saya kesulitan menghafal mufrodat, 2) saya tidak bisa mengartikan semua kalimat bahasa Arab, 3) saya merasa malas saat menghafal mufrodat. Faktor pendukungnya: 1) guru terbuka dalam pembelajaran dan saya memperhatikan guru menjelaskan materi, 2) pembelajaran terasa menyenangkan, 3) bisa tanya ke guru jika masih bingung.⁴⁶

Ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung menurut Dimas siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

⁴⁵ WAWANCARA G/05-08-2021

⁴⁶ WAWANCARA S1/05-08-2021

Menurut saya faktor penghambatnya: 1) saya masih kebingungan waktu pembelajaran awal karena kebiasaan pembelajaran lainnya tidak seperti ini biasanya hanya duduk dan mendengarkan materi saja, 2) saya tidak berani bertanya, 3) tidak ingat dengan mufrodat yang sudah diajarkan. Faktor pendukungnya: 1) adanya lembar pernyataan benar atau salah membantu saya mudah menghafal mufrodat bahasa Arab, 2) pembelajarannya sangat menarik, 3) saya menyukai pelajaran bahasa Arab.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan hasil beberapa wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo menurut siswa yaitu, siswa masih kesulitan mengartikan mufrodat bahasa Arab, merasa malas saat pembelajaran bahasa Arab, siswa bingung dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *True Or False* karena kebiasaan pembelajaran lain banyak yang tidak memakai strategi pembelajaran, siswa takut untuk bertanya, dan kesulitan dalam mengerjakan soal mandiri. Faktor pendukungnya yaitu, pembelajaran dirasa sangat menarik dan menyenangkan, guru selalu mendampingi siswa sehingga siswa yang belum paham bisa tanya langsung kepada guru, adanya lembar pernyataan benar atau salah yang membuat semangat dan siswa mampu menguasai mufrodat, serta siswa menyukai pelajaran bahasa Arab jadi lebih mudah untuk menguasai mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab.

3. Dampak Penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

⁴⁷ WAWANCARA S2/05-08-2021

Semua penggunaan yang digunakan pasti ada hasil, baik itu hasil yang baik ataupun sebaliknya. Hasil penelitian penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodad pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo sudah baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan guru yakni siswa mampu menguasai mufrodad bahasa Arab akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi pada strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Masruri, S. Ag. Guru bahasa Arab MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo sebagai berikut:

Strategi pembelajaran *True Or False* pada pelajaran bahasa Arab alhamdulillah sudah baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan guru dibanding sebelum menggunakan strategi pembelajaran *true or false*. Karena dalam pembelajaran guru harus memperhatikan dan memahami apa yang dibutuhkan siswa terhadap hasil belajar khususnya penguasaan mufrodad, dengan adanya strategi *True Or False* guru akan lebih mudah untuk memahamkan materi, bahkan siswa mengalami peningkatan dalam menguasai mufrodad pada pelajaran bahasa Arab.⁴⁸

Pada pembelajaran bahasa Arab guru mengajarkan materi mufrodad dengan menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami seperti yang diungkapkan Etika Budiarti Siswa kelas 5 MI Ma'arif Patihan kidul Siman Ponorogo sebagai berikut:

Menurut saya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* sangat menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Saya senang ketika mengerjakan pernyataan benar atau salah karena saya cepat paham mufrodad.⁴⁹

P O N O R O G O

⁴⁸ WAWANCARA G/05-08-2021

⁴⁹ WAWANCARA S1/05-08-2021

Dengan adanya guru menerapkan strategi *True Or False* siswa mampu mengingat dan menghafal mufrodat bahasa Arab seperti yang diungkapkan Dimas siswa kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul Siman ponorogo sebagai berikut:

Saya sangat paham, dapat mengingat, dan cepat menghafal mufrodat bahasa Arab saat pembelajaran bahasa Arab karena guru menggunakan strategi *True Or False* dimana siswa disuruh untuk mengerjakan pernyataan benar atau salah, dengan pernyataan tersebut saya dapat mengingat kembali dan hafal mufrodat bahasa Arab yang disampaikan oleh guru.⁵⁰

Dampak penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab menurut angket yang dibagikan ke seluruh siswa kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul yaitu menurut siswa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* sangat menarik pembelajaran seperti ini sesuai dengan keinginan siswa, siswa mampu mengingat mufrodat dengan mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah, mudah mengerjakan soal bahasa Arab, lebih semangat menghafal mufrodat, mampu memahami materi, meningkatkan penguasaan mufrodat, bekerja sama dengan teman, dan merasa nyaman dengan penggunaan strategi *Te Or False* pada pembelajaran bahasa Arab.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab kelas 5 di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo terlaksana dengan

IAIN
P O N O R O G O

⁵⁰ WAWANCARA S2/05-08-2021

baik dan sesuai yang diharapkan oleh guru yaitu siswa mampu menguasai mufrodat bahasa Arab dengan mudah.



BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V

Strategi pembelajaran adalah suatu tindakan atau rencana pembelajaran yang direncanakan dan dilakukan oleh guru agar pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif dan efisien. Strategi *True Or False* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu atau lembar pernyataan benar atau salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawabnya. Strategi *True Or False* memiliki makna bahwa kegiatan kolaboratif ini bisa merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran.

Strategi *True Or False* bertujuan untuk mengajak siswa terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan segera. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat individual dan kelompok kecil. Kegiatan tersebut, guru akan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semakin menarik pembelajaran yang dibuat, maka materi yang disampaikan akan mudah masuk ke dalam ingatan siswa. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengerjakannya. Kemudian dapat menumbuhkan kerjasama tim.⁵¹

Teori di atas sesuai dengan hasil penelitian penggunaan strategi yang dilakukan Bapak Masruri, S.Ag. guru bahasa Arab kelas V sebelum

⁵¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011), 109.

pembelajaran dilaksanakan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP berisi tentang perencanaan pembelajaran mulai awal hingga akhir pembelajaran agar pembelajaran terlaksana dengan efisien dan efektif, karena RPP memuat identitas pembelajaran, tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar, maka RPP perlu disiapkan oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dengan menggunakan strategi *True Or False* pembelajaran terasa menarik membuat siswa aktif, sehingga siswa mampu menangkap materi dan menguasai mufrodat dengan cepat.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran awal yaitu guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru memotivasi siswa agar mengikuti pembelajaran dengan aktif. Masuk kegiatan inti guru menyampaikan materi أعضاء الجسم (anggota tubuh), siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, guru mengartikan bacaan dan mufrodat yang ada pada materi أعضاء الجسم (anggota tubuh) dan siswa menulis arti dan mufrodat bahasa Arab, guru mengajak siswa mengerjakan soal latihan bersama. Setelah itu guru menyiapkan pernyataan setengah benar dan setengah salah, kemudian memberikan lembar pernyataan benar atau salah untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa, dengan menjawab lembar pernyataan benar atau salah ini siswa mampu berfikir dan mengingat mufrodat bahasa Arab yang sudah disampaikan oleh guru

kemudian. Guru menyuruh siswa untuk menjawab pernyataan benar atau salah. Guru membuka sesi tanya jawab bagi siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan kemudian siswa mendapatkan penguatan dari guru mengenai materi yang belum paham. Yang terakhir adalah kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan dari materi dan memberi tugas kepada siswa. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan strategi *True Or False* yang telah dilaksanakan. Setelah itu siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hal ini sesuai dengan teori di bab 2 tentang langkah-langkah penerapan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab. Pertama membuat pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separoh benar dan separoh salah, kedua memberikan setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi pernyataan yang benar dan mana yang salah, ketiga jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah, kemudian memberikan masukan untuk setiap jawaban, terangkan bahwa cara kerja siswa adalah kerjasama dalam tugas. Dan yang terakhir tekankan bahwa kerjasama kelompok yang positif akan saling membantu mereka.⁵²

Guru bahasa Arab kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul menggunakan strategi *True Or False* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengatasi

⁵²Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011), 112.

permasalahan kesulitan menguasai mufrodat. Penggunaan strategi *True Or False* dalam proses pembelajaran ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan berpengaruh dengan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab. Sebelum strategi *True Or False* diterapkan kepada siswa, siswa harus memahami dan mengingat materi terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha mengatasi kesulitan menguasai mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab.

B. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang nyaman, kreatif, dan inovatif. Dalam penggunaan strategi *True Or False* sering sekali muncul kendala-kendala yang dapat mempengaruhi proses peningkatan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan fakta lapangan mengenai faktor penghambat menurut guru yaitu pertama siswa pasif saat pembelajaran bahasa Arab, kedua siswa merasa malas saat pembelajaran, dan ketiga kesulitan belajar bahasa Arab. Faktor pendukung menurut guru dalam penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab pertama adanya lembar pernyataan benar atau salah, kedua pembelajaran diadakan

secara tatap muka, ketiga guru mendampingi saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mampu berkomunikasi dengan guru, dan keempat siswa memahami materi sebelum mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah.

Faktor penghambat menurut siswa dalam penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut: 1) siswa menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit 2) siswa merasa malas saat pembelajaran bahasa Arab 3) takut bertanya saat tidak paham mengenai materi yang disampaikan guru 4) masih perlu adanya adaptasi dari guru dan siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran *True Or False*. Faktor pendukung menurut siswa dalam penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut: 1) pembelajaran dirasa sangat menarik dan menyenangkan 2) guru selalu mendampingi siswa sehingga siswa yang belum paham bisa tanya langsung kepada guru 3) siswa menyukai pelajaran bahasa Arab jadi lebih mudah untuk menguasai mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab.

Hal di atas sesuai dengan teori pada bab 2 faktor pendukung pada penggunaan strategi *True Or False* yaitu adanya lembar pernyataan benar atau salah. karena lembar pernyataan benar atau salah membantu memudahkan siswa dalam memahami materi dan menguasai mufrodat bahasa Arab. Guru mampu menyampaikan dan mengontrol semua materi dengan waktu yang terbatas. Dan faktor penghambatnya yaitu siswa merasa kebingungan pada pembelajaran awal dan aktivitas siswa pasif.⁵³

⁵³ Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011), 112.

Namun peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor pendapat yang tidak ada pada teori seperti faktor pendukung siswa memahami materi sebelum mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah, dan faktor penghambat siswa menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, siswa merasa malas saat pembelajaran bahasa Arab, dan siswa takut bertanya saat tidak paham mengenai materi yang disampaikan guru.

C. Analisis Dampak Penggunaan Strategi *True Or False* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai orang semit (bahasa Semit) yaitu orang yang mendiami antara arab sampai israel dan ethiopia sebagai bahasa penghubung bagi mereka.⁵⁴ Bahasa Arab merupakan bahasa dengan struktur gramatika yang paling detail dan akurat menggambarkan sebuah kondisi, paling luas kosakatanya, dan paling mampu untuk meverbalkan ide dan perasaan manusia. Kata-kata dalam bahasa arab saling terkait satu sama lain dan terikat oleh kesamaan akar kata, makna, jumlah huruf, dan bunyi dari kata-kata yang berbeda tersebut.⁵⁵

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun

⁵⁴Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2004), 2.

⁵⁵Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 3.

produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.⁵⁶ Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Untuk mahir dalam bahasa Arab harus mampu menguasai mufradat bahasa Arab.

Teori di atas sesuai dengan penelitian ini yaitu dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponoroogo diperlukan inovatif guru yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False*. Oleh karena itu guru diperlukan menggunakan strategi *True Or False* dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga siswa mampu menguasai mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab. Dampak penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponoroogo sebagaimana yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab kelas V, Bapak Masruri, S.Ag. beliau mengatakan, hasil penggunaan strategi pembelajaran *True Or False* pada pelajaran bahasa Arab sudah baik dan

⁵⁶Bukhori, *Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Jemars, 1993), 178.



sesuai dengan apa yang diharapkan guru, dapat mengaktifkan siswa yang pasif, serta dengan adanya strategi *True Or False* siswa mengalami peningkatan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab. Namun juga masih ada yang lambat dalam peningkatan penguasaan pada pembelajaran bahasa Arab karena tingkat pemahaman siswa belajar bahasa Arab berbeda-beda. Dampak penggunaan strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab menurut angket yang dibagikan ke seluruh siswa kelas 5 MI Ma'arif Patihan Kidul yaitu siswa banyak yang menyukai pelajaran bahasa Arab. Meskipun banyak siswa yang menyukai pelajaran bahasa Arab namun banyak yang kesulitan dalam menghafal mufrodat, memahami materi dan merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya strategi *True Or False* pada pembelajaran bahasa Arab ada dampak yang muncul yaitu menurut siswa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* sangat menarik pembelajaran seperti ini sesuai dengan keinginan siswa, siswa juga mampu mengingat mufrodat dengan mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah, siswa mudah mengerjakan soal bahasa Arab, siswa lebih semangat menghafal mufrodat, siswa mampu memahami materi, meningkatkan penguasaan mufrodat, siswa mampu bekerja sama dengan teman, dan siswa merasa nyaman dengan penggunaan strategi *Ture Or False* pada pembelajaran bahasa Arab.

Di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, siswa diharapkan mampu menguasai mufrodat bahasa Arab agar mahir dalam berbahasa Arab. Bahasa Arab tidak melulu tentang pelajaran yang ada di

sekolah, namun sebagai orang Islam yang mempunyai kitab Al-Qur'an harus mampu berbahasa Arab karena bahasa Arab adalah bahasa yang mulia, yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu tidak perlu diragukan lagi, memang seharusnya sebagai siswa dan orang muslim mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya.



BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo tentang penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pelaksanaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran kelas V MI Ma'arif Patihan Kidul penentuan pertanyaan mendasar. Kemudian menyusun perencanaan, jadwal monitoring, dilanjutkan dengan menguji hasil, dan evaluasi pengalaman. Pelaksanaan penggunaan strategi *True*

Or False pada pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah direncanakan oleh guru yang termuat pada RPP, pada akhir pelajaran guru memberikan lembar pernyataan benar atau salah yang dijawab oleh siswa, guru mengajak siswa menjawab pernyataan benar atau salah.

2. Faktor penghambat dan pendukung penggunaan strategi *True Or False* untuk meningkatkan penguasaan mufrodad pada pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Ma'arif Patihan Kidul berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan fakta dilapangan mengenai faktor penghambat yaitu siswa pasif saat pembelajaran bahasa Arab, siswa merasa malas saat pembelajaran, dan kesulitan belajar bahasa Arab. Faktor pendukung adanya lembar pernyataan benar atau salah, pembelajaran diadakan secara tatap muka, guru mendampingi saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mampu berkomunikasi dengan guru, dan siswa memahami materi sebelum mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah.

3. Dampak yang muncul pada penggunaan strategi *True Or False* yaitu menurut siswa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *True Or False* sangat menarik pembelajaran seperti ini sesuai dengan keinginan siswa, siswa juga mampu mengingat mufrodad dengan mengerjakan lembar pernyataan benar atau salah, siswa mudah mengerjakan soal bahasa Arab, siswa lebih semangat menghafal mufrodad, siswa mampu memahami materi, meningkatkan penguasaan mufrodad, siswa mampu bekerja sama dengan teman, dan siswa merasa

nyaman dengan penggunaan strategi *Ture Or False* pada pembelajaran bahasa Arab.



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya:

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan merubah strategi yang lebih menarik dan bervariasi.

2. Bagi Guru

Senantiasa mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya dalam mengajar, terutama dalam menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Dan senantiasa mendidik siswa dengan penuh kesabaran dan keikhlasan bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban mengajar.

3. Bagi Siswa

Senantiasa menghormati guru sebagaimana menghormati orang tua sendiri dan juga harus selalu semangat menuntut ilmu untuk masa depan yang baik dengan menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Lembaga

Untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dengan menerapkan atau menggunakan strategi yang beragam dan diharapkan dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas serta menemukan pendidikan yang lebih baik.



IAIN
PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kuny. *Analisis Penggunaan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. Skripsi, UINSA, Surabaya 2018.
- Ariyani, Lestari Dwi. *Pengaruh Analisis Penggunaan Metode Drill Terhadap Tingkat Pemahaman dan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas 2 MI Sabilil Islam Ketandian Madiun Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, IAIN, Ponorogo 2019.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Badadu dan zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015.
- Bukhori. *Teknik-Teknik Data Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Jemars, 1993.
- Creswell, John W. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan pembelajaran, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta. 2002.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muna, W. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)* Yogyakarta: Penerbit Press, 2011.
- Nugraheni, Catur. “*Pemanfaatan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa kelas V MI Al-Iman Banaran Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2009.
- Roestiyah. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Sidiq, Umardan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

- Silberman, Melvin L. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Suardi, Moh. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suardi, Ismail. *Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Tarigan, H. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wahyudin, Dedih. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2020.
- Zulifan, Muhammad. *Bahasa Arab Untuk Semua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

